
GERAKAN LITERASI KEUANGAN MELALUI MEDIA MENABUNG SEJAK DINI**Desmy Riani, Wika Ajmilah, Nuru Falma, Yuggo Afrianto**

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

Email: wikaajmilah902@gmail.com, nurufalma02@gmail.com

| Diterima: 13 Februari 2024 | Direvisi: 15 Februari 2024 | Diterima: 10 Mei 2024 |
| Diterbitkan: 12 Mei 2024 |

Abstract

This study explains how the financial literacy movement can be implemented through the media of saving from an early age, especially among TPQ AL-Bana children in Bojongnangka Village, Gunung Putri District. When we teach there, we see that the children at TPQ Al-Bana still need intensive socialization about the importance of saving so that a culture of saving grows from an early age. Therefore, we took the initiative to hold a financial literacy movement through the media of saving. The research method used was that the proposing team carried out a field survey and looked at the conditions and problems faced by partners, the review stage, and the alternative program planning stage. The result is that with the quiz, we know that children understand how important it is to save because saving is very beneficial and they will be motivated to learn to save with a piggy bank.

Keywords: *financial literacy movement, saving, socialization*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana gerakan literasi keuangan dapat diimplementasikan melalui media menabung sejak dini, khususnya di kalangan anak-anak TPQ AL-Bana desa Bojongnangka Kecamatan Gunung Putri. Ketika kami mengajar disana melihat kondisi bahwa anak-anak di TPQ Al-Bana ini masih membutuhkan sosialisasi secara intensif tentang pentingnya menabung supaya tumbuh budaya menabung sejak dini. Maka dari itu kami berinisiatif mengadakan gerakan literasi keuangan melalui media menabung. Metode penelitian yang digunakan adalah tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra, tahap pengkajian dan tahap perencanaan alternatif program. Hasilnya dengan adanya quiz kami mengetahui bahwa anak-anak jadi memahami betapa pentingnya menabung karena menabung sangat memberikan manfaat dan dengan celengan mereka akan termotivasi untuk belajar menabung.

Kata kunci: gerakan literasi keuangan, menabung, sosialisasi.

PENDAHULUAN

Menabung adalah sesuatu yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung adalah salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Dalam Islam pun mengajarkan kita untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan (Webley, 1999). Menabung merupakan suatu perbuatan baik yang harus dipraktikkan sejak dini. Mempraktikkan sikap berhemat dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan di kemudian hari. Karena langkah baiknya jika mulai mengenalkan kegiatan menabung dari sejak dini. Kegiatan tersebut bisa dimulai dari hal kecil seperti anak diminta untuk bisa menyisihkan uang jajannya dan memasukkan sisanya di celengan (Purwanto, 2021).

Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga kita dapat belajar mengatur keuangan (Syatriadi, 2013). Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya (Syukri, 2017). Manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sedini mungkin untuk mengelola keuangannya (Heckman, 2006).

Menabung adalah kebiasaan yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak. Yang diutamakan dalam menabung adalah konsistensi, sehingga dapat menjadi kebiasaan (Palupi, 2021). Perilaku menabung merupakan gabungan dari persepsi kebutuhan untuk masa depan, keputusan untuk menabung dan tindakan untuk melakukan penghematan (Sirine & Utami, 2016). Dengan menabung, anak-anak dapat belajar tentang konsep seperti tujuan finansial, sabar, dan disiplin. Ini juga memberi mereka pengalaman dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, membedakan antara keinginan dan kebutuhan, serta menghargai nilai uang. Selain itu, menabung mengajarkan anak-anak bagaimana merencanakan untuk situasi darurat atau impian masa depan mereka. (Wahyunti, 2023).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial

(Fianto, 2017). Tujuan dari literasi keuangan sejak dini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya nilai uang sehingga anak-anak diharapkan bisa membuat keputusan finansial yang lebih baik saat dewasa (Zubaidah, 2019).

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan melalui media menabung sejak dini adalah kegiatan yang cukup penting agar dapat dipahami dan dimulai oleh anak-anak, dimana menabung sangat bermanfaat untuk masa depan, menyadarkan dan memotivasi mereka untuk dapat menyisihkan uang atau menghargai uang sejak dini dapat dilakukan dengan sebelumnya memberikan pengertian terlebih dahulu. Mitra dalam PKM kali ini, yaitu para anak TPQ Al-Bana yang ada di desa Bojong angka kecamatan Gunung Putri. Pola hidup remaja sekarang sudah sangat jauh berbeda dengan nilai – nilai yang dulu diterapkan oleh para orangtua kita. Budaya serba instant yang terdapat disekitar seolah menuntun mereka untuk serba instant, termasuk dalam urusan keuangan, pelajaran maupun dalam menghadapi suatu masalah (Lukman, 2021).

TPQ Al-bana merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca al Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah. yang berada di Kp. Cikuda RT. 28/13 Desa. Bojong Nangka kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Ketika kami mengajar disana melihat kondisi bahwa anak-anak di TPQ Al-Bana ini masih membutuhkan sosialisasi secara intensif tentang pentingnya menabung supaya tumbuh budaya menabung sejak dini. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian mengenai kegiatan menabung dengan judul “Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini”.

Risma Korselinda, Yusmaniarti, Novita Harmon (2022). Dengan judul literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 15 kota Bengkulu kelurahan Tanah Patah. Jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata UM Bengkulu. Menurut (Nurlaila & Haryono, 2021), dengan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, maka terdapat beberapa hal positif terkait dengan membelanjakan, menabung, serta menginvestasikan uang dengan benar. Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian dan pelaksanaan diantaranya adalah ceramah, tutorial, praktek dan diskusi. Hasil dari penelitian ini adalah anak-anak sangat antusias dan membeikan respon positif dengan mendengarkan dan berlomba- lomba menghiasi celengan mereka, sehingga diharapkan terbentuk mental anak

yang lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak dan rajin menabung.

Delyana Rahmawany Pulungan, Leyla khairani, Mutia Arda, Murviana Koto, Efry Kurnia (2019). Dengan judul “Motivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan”. SNK UMSU. Rapih, (2016) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa keluarga adalah komunitas utama dan pertama sebagai tempat untuk menanam nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang secara efektif. Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan dua tahap, tahap pertama adalah survei dan tahap kedua adalah evaluasi sekaligus Focus Group Discussion (FGD). Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman mereka meningkat menjadi 47% anak masih “not literate”, 48% anak memiliki “less literae”, dan sudah naik menjadi 5% anak yang memiliki “well literate”.

Dewi ariyani (2018). Dengan judul “Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto”. Jurnal studi Islam, gender dan anak. Menurut Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan adalah berbagai konsep dasar di bidang ekonomi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan dalam hal menabung dan investasi secara bijaksana (Lusardi dan Mitchell, 2007: 157). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah. Pendidikan literasi keuangan di TK Khalifah Purwokerto belum dilakukan secara optimal. Perlu penyempurnaan dalam berbagai aspek. Di antara kendala yang dihadapi adalah belum adanya program khusus tentang konsep pengenalan keuangan secara sistematis, guru belum memiliki kemampuan memadai, perlunya penambahan sarana pra sarana pendukung, sumber-sumber bacaan, serta perlunya dilakukan penilaian secara sistematis terhadap implementasi pengenalan keuangan yang sudah dilaksanakan. Selain itu perlu peningkatan sinergitas yang berkelanjutan dengan orang tua. Sehingga misi sekolah dapat bersama-sama dicapai dengan orang tua.

Mensikapi literasi keuangan dalam memasarkan produk adalah langkah penting untuk memastikan keberhasilan pemasaran dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah beberapa cara untuk mensikapi literasi keuangan dalam memasarkan produk yaitu dengan 1) memahami Biaya dan Pendapatan, 2) memahami biaya produksi, distribusi, dan pemasaran produk dengan rinci, 3) evaluasi dan kelola pendapatan dari penjualan produk untuk memastikan keseimbangan dengan biaya, 3) tentukan harga produk yang memperhitungkan biaya produksi, margin keuntungan yang diinginkan, dan harga pasar yang bersaing, 4) pertimbangkan strategi penetapan harga seperti harga berbasis nilai atau penetapan harga premium, 5) memahami efektivitas investasi pemasaran dan alokasikan anggaran pemasaran

dengan cerdas.

Gunakan metrik keuangan seperti ROI (Return on Investment) untuk mengevaluasi kinerja kampanye pemasaran (A Komalasari, D Riani, 2023); (D Maulani dkk, 2023); (A Alhadi dkk, 2023); (J Jaenudin dkk, 2023).

Pengelolaan kas dan arus kas dengan berbagai strategi yaitu 1) mengelola arus kas dengan baik untuk memastikan kecukupan dana operasional dan investasi, 2) mempertimbangkan kebutuhan modal kerja dan strategi pembiayaan yang tepat, 3) membuat rencana keuangan yang mencakup proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas dalam jangka waktu tertentu, 4) Menggunakan proyeksi ini untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang, serta merencanakan strategi pemasaran yang sesuai, 5) memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan tentang nilai produk Anda, termasuk manfaat dan keunggulan dibandingkan dengan pesaing, 6) mengajarkan pelanggan tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan bagaimana produk Anda dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka (D Novianto dkk, 2023); (D Maulani dkk, 2023); (MS Lestari, 2024); (A Muhajir, M Lutfi, 2024); (I Yanuarsyah dkk, 2024).

Penyediaan sarana pembayaran yang aman dengan menggunakan sistem pembayaran yang sediakan aman dan nyaman bagi pelanggan . memberikan opsi pembayaran yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Penggunaan media sosial dan situs web produksi untuk menyediakan konten edukasi tentang manajemen keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko. Memfasilitasi konsultasi keuangan dengan menawarkan konsultasi keuangan atau webinar kepada pelanggan untuk membantu mereka memahami cara menggunakan produk secara efektif. Melibatkan ahli keuangan atau konsultan untuk memberikan nasihat yang berharga. Mengevaluasi dan penyesuaian. Yaitu dengan melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja keuangan dan efektivitas strategi pemasaran. Menyesuaikan strategi pemasaran dan kebijakan harga sesuai dengan perubahan dalam kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan memperhatikan literasi keuangan dalam strategi pemasaran, dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, meningkatkan kepercayaan, dan mencapai kesuksesan jangka panjang bagi bisnis keuangan dan produksi lainnya (RS aminda dkk, 2024); (VA Upa, E Apriliasi, 2024); (OS Putri dkk, 2024).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tahap pengkajian
Tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan assesment meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi.
3. Tahap perencanaan alternatif program
Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi-solusi di atas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di TPQ Al-Bana dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi.
2. Tanya jawab tentang materi.
3. Quiz.

Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, dua hal yang harus di ingat sebelum menabung, prioritas kebutuhan, manfaat menabung, dalil tentang menabung, kisah nabi yang berikatan tentang menabung serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari sosialisasi ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Sebelum kegiatan diketahui bahwa hanya beberapa anak yang sudah memiliki pengalaman menabung di sekolah.

Tanya jawab tentang materi

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang ingin di sampaikan atau di jelaskan selanjutnya pemateri memberi tanggapan atas jawaban murid.

Beberapa pertanyaan nya adalah :

1. Apa itu menabung?
2. Apa saja dua hal yang harus di ingat sebelum menabung?
3. Apa saja manfaat dari menabung?
4. Dalam Islam anjuran untuk menabung terdapat dalam surat apa dan ayat berapa?

Kisah nabi apa yang mengajarkan kita untuk menabung? Jawaban nya adalah:

1. Menabung adalah cara kita menyisihkan uang yang kita miliki untuk tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu.
2. Kebutuhan yaitu sesuatu yang diperlukan manusia agar dapat menjaga kelangsungan hidup dan hidup dengan layak.
2. Keinginan yaitu sesuatu yang ingin dimiliki, namun jika tidak terpenuhi maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup kita.
3. Belajar bertanggung jawab terhadap uang jajan, mengatur keuangan, disiplin menyisihkan uang jajan yang akan ditabungkan, belajar menghargai uang.

Surat Al-isra ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.

Kisah nabi Yusuf yaitu Nabi Yusuf membuat bank untuk tabungan hasil panen masyarakat. Saat datang masa paceklik, masyarakat bisa mengambil tabungan tersebut untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait arti menabung, pentingnya menabung, dua hal yang harus di ingat sebelum menabung, prioritas kebutuhan, manfaat menabung, dalil tentang menabung, kisah nabi yang berikatan tentang menabung serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, murid diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah berupa snack. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana murid telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. murid sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan. Para orangtua juga mendukung kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 1. Kegiatan/Proses PBM TPQ Al-Bana

Dan kami memberikan celengan sederhana kepada murid TPQ Al-bana untuk memotivasi mereka menabung secara sederhana di rumah. Kami juga memberi penjelasan bahwa uang yang ditabung tidak boleh di ambil kembali agar uang tersebut dapat terkumpul. Kegiatan gerakan literasi keuangan ini melalui sosialisasi mengenai menabung berlangsung lancar dan baik. Dukungan terhadap kelancaran sosialisasi ini datang dari fasilitas yang memadai serta semangat tinggi murid-murid TPQ Al Banna selama kegiatan tersebut berlangsung. Materi yang disampaikan dapat diterima dan di mengerti dengan baik. Setelah penyampaian materi, quiz lalu di beri celengan oleh kami ada beberapa murid yang sudah antusias dengan memasukkan sisa uang sakunya kedalam celengan tersebut. Setelah mengadakan sosialisasi kami rutin untuk menanyakan bahkan mengecek ke murid-murid TPQ yang sudah kami beri celengan disaat sosialisasi tersebut dan mereka juga sudah mulai sedikit demi sedikit untuk menabung. Tetapi masih perlu adanya motivasi berkelanjutan untuk membuat anak-anak konsisten dalam menabung.



Gambar 2. Ketika sedang memberikan materi tentang arti menabung

Pentingnya menabung, dua hal yang harus di ingat sebelum menabung, prioritas kebutuhan, manfaat menabung, dalil tentang menabung, kisah nabi yang berikatan tentang menabung.



Gambar 3. Memberikan quiz kepada para siswa

Ketika memberi quiz setelah penyampaian materi agar anak-anak memahami materi yang di sampaikan.



Gambar 4. Memberikan hadiah Snack kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan quiz.



Gambar 5. Memberikan celengan kepada anak-anak TPQ Al-Banna.

Agar termotivasi dan terbiasa menabung melalui celengan.



Gambar 6. Foto bersama anak-anak TPQ Al-Banna.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan melalui media menabung yang dilakukan oleh tim KKN Universitas Ibn Khaldun (Bogor) mendapat respon positif dari pihak sekolah, perwakilan orang tua siswa serta para siswa yang mengikuti sosialisasi edukasi menabung. Sebagian siswa sudah memiliki pengalaman menabung bahkan menjadi perantara orang tua untuk menabung di sekolahnya, namun sebagian besar dari mereka masih dalam kategori “not literate” terhadap pentingnya menabung seperti apa manfaatnya, dan menabung dalam pandangan Islam juga belum teratih mengkalkulasikan uang jajan untuk ditabung atau disisihkan. Setelah melakukan penyuluhan para siswa mulai memahami dan mengerti manfaat menabung dan menabung dalam pandangan Islam juga dapat mengkalkulasikan uang jajannya untuk ditabung atau disisihkan. Untuk memperkuat kesadaran menabung bagi anak usia dini diperlukan teladan dan supporting orang tua dalam mengenakan uang dan nilainya bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Romlah Abd, Ori Fiska Soviah, Rahmawati (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran

Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. 2019.

Bambang Purwanto, Iing Lukman. (2021). Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda. *Jurnal Bakat (Bakti Masyarakat) Manajemen*. 2021.

Ahmad Syukri, Arief Rahman Hakim, Bilal Ambara Herlando Poetra, Muhammad Faqih, Trio May Sandy, Yogha Pramudia. (2017). Meningkatkan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 3 Nomor 3.

Sri Wahyuti, Alisanabela Nasrun, Syarifah Lulu Zannati. (2023). EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*. Vol. 1 No. 1.

Bertin Mogelea, Diana Setyaningsih, Maulina Sucihati, Poppy Radiah Wakulu dan Erna Budiarti. (2023). Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Universitas Pancasakti Bekasi Indonesia*. Volume 09 (2), May 2023.

Henny Zurika Lubis, Diani Syahputri, M. Alwi A.M Lubis, Nadila Dwi Adelia dan Wahyudi Maherza. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal SNK UMSU*. Volume 1 No 1 hal 194-199 2019.

Ayu Kartika Ningrum, Lely Fitrianingrum, Martina Surya Angelina, Mohammad Iqbal Firdaus. (2022). Menabung Ceria Bersama SDN 1 Gedogwetan Sebagai Bentuk Kepedulian Akan Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal Graha Pengabdian Universitas Negeri Malang*.

Maria B. Mawarni G. Wutun, Rosadalima Tisu, Aprianus Fallo, dan Hedwigh H. T. Lejap. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandira*. Volume 5 No 10 Oktober 2022.

Yulial Hikmah. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indonesia*. Volume 26 No. 2, April - Juni 2020.

Baiq Dinda Puspita Ayu, R. Ayu Ida Aryani, I Nyoman Bagus Aji Kresna, Ana Rahmatyar, dan Muhammad Haris Nasr. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi Universitas Bumigora*. Vol.1, No.2, pp.97-104 2022.

Komalasari, A., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN

MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 82-92. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1909

Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 53-63. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1905

Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG SEDERHANA PT. WISEMAN MULIA SEJAHTERA DENGAN APLIKASI BARANG DAN PERSEDIAAN BERBASIS ANDROID. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 31-39. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1671

Jaenudin, J., Afrianto, Y., & Firdaus, Y. (2023). LAYANAN PEMERIKSAAN DAN PENGUMPULAN DATA KESEHATAN SISWA-SISWI KELAS VI BERBASIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(3), 93-105. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1914

Novianto, D., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). DAMPAK PEMBANGUNAN HOTEL CIBINONG CITY MALL TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT RW 04 PAKANSARI CIBINONG. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(3), 113-123. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1917

Maulani, D., Ristianti, D., & Yasfa, M. (2023). SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA CIBANTENG. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(3), 133-141. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1920

Lestari, M., Ahya, R., & Suprpto, D. (2024). PROGRAM BERKELANJUTAN KELOMPOK MASYARAKAT DESA SERUT UNTUK TUMBUH KEMBANG MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 1-10. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.1944

Muhajir, A., & Lutfi, M. (2024). PENYEDIAAN FASILITAS UMUM TAMAN BERMAIN DI LINGKUNGAN KOMPLEK SAWANGAN ELOK KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 11-32. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.1946

Yanuarsyah, I., Purnomo, M., & Kamilah, N. (2024). DIJITALISASI E-COMMERCE WARUNG SAYUR IBU ECIH BERBASIS ANDROID. *SINKRON: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat UIKA Jaya, 2(1), 33-43. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.1947

Aminda, R., Asri, N., Damanik, M., Mawarti, C., Fahriza, D., Hanifah, F., & Humaira, Z. (2024). PENGARUH DISKRIMINASI HARGA RUMAH SAKIT JAKARTA TERHADAP PELAYANAN TENAGA KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 72-87. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.2160

Upa, V., & Apriliasi, E. (2024). PENINGKATAN PERSEPSI RESIKO MELALUI PENYULUHAN KESELAMATAN BERKENDARA PADA SISWA SMA MATER DEI PAMULANG TANGERANG SELATAN. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 88-99. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.2201

Putri, O., Artistia, P., Nurhaliza, N., & Andriani, O. (2024). KARAKTERISTIK DAN KLASIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SECARA MENTAL EMOSIONAL DAN AKADEMIK. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 100-111. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.2209